

**PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)
(Studi pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) periode 2011-2016)**

Skripsi

Oleh:

EKA FITRIANTIKA



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

ABSTRAK

PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) PERIODE 2011-2016

**OLEH:
EKA FITRIANTIKA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada bank pembangunan daerah periode 2011-2016. Profitabilitas merupakan kemampuan bank memperoleh laba pada periode tertentu. Tingkat profitabilitas yang mengalami fluktuasi pada perbankan akan berdampak terhadap kepercayaan masyarakat dan perkembangan usaha bank tersebut sehingga perlu menjaga tingkat kesehatan bank.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t untuk menguji koefisien regresi parsial serta uji statistik f untuk menguji pengaruh secara simultan. selain itu juga dilakukan uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa NPL nilai koefisien regresi dengan arah negatif sehingga NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. LDR memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif sehingga LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Disarankan untuk peneliti selanjutnya, mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Kata Kunci : Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Profitabilitas

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CREDIT RISK AND LIQUIDITY RISK ON PROFITABILITY IN BANK DEVELOPMENT AREA (BPD) PERIODE 2011-2016

**By:
EKA FITRIANTIKA**

This research was aimed to find out the influence of the credit risk and liquidity risk on profitability in regional development banks 2011-2016 period. Profitability is the ability of banks to earn profits in certain period. The level of profitability that fluctuates in the banking system will have an impact on public confidence and business development of the bank so it is necessary to maintain the soundness of the bank.

Data analysis technique used is multiple linear regression analysis testing hypothesis use statistical tests T to test the regression coefficient partial as well as statistical test F to test the influence of simultaneously. besides that also test autocorrelation done, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and normality test. T test results show that the NPL value the regression coefficient with negative derection so the NPL negative against ROA. LDR having value coefficient regression a positive direction that LDR positive against ROA.

For the further research, develop research using other variables that influence profitability in order to get maximum result.

Keywords : Credit risk, Liquidity risk and Profitability

**PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)
(Studi pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) periode 2011-2016)**

Oleh:

Eka Fitriantika

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar

SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.** 

Sekretaris : **Muslimin, S.E., M.Sc.** 

Penguji Utama : **Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si.** 

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP 19610904 198703 1 011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 16 Agustus 2018

Judul Skripsi : **PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)
(Studi pada Bank Pembangunan Daerah (BPD)
Periode 2011-2016)**

Nama Mahasiswa : **Eka Fitriantika**

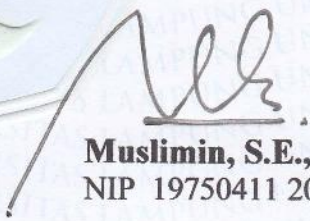
No. Pokok Mahasiswa : **1411011030**

Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**




Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.
NIP 19600426 198703 1 001


Muslimin, S.E., M.Sc.
NIP 19750411 200312 1 003

2. Ketua Jurusan Manajemen


Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si.
NIP 19620822 198703 2 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eka Fitriantika
NPM : 1411011030
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
JudulSkripsi : Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Periode 2011-2016.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil Penelitian/Skripsi serta Sumber Informasi/Data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Hasil Penelitian/Skripsi ini.
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk *Hard Copy* dan *Soft Copy* Skripsi untuk dipublikasikan ke media cetak ataupun elektronik kepada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Tidak akan menuntut/meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terhadap Hasil Penelitian/Skripsi ini.
4. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 21 Agustus 2018

*Y*mbuat pernyataan,



Eka Fitriantika
NPM. 1411011030

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah Ayat 153)

“Ridho ku adalah ridho ibu ku, Kesuksesanku adalah Doa ibu ku”

(Eka Fitriantika)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohim dengan mengharap ridho allah SWT dan kerendahan hati yang paling dalam, serta kasih sayang ku persembahkan karya ini untuk kedua orang tua ku:

“Bapak Satino dan Ibu Jutari”

yang selama 22 tahun ini telah membesarkanku, membimbingku serta mendidikku dengan kasih sayang sepenuh hati. Terimakasih sampai saat ini bapak dan ibu masih memberikan dukungan dan doa sehingga aku bisa sampai menyelesaikan tugasku sebagai mahasiswi.

Karya ini aku persembahkan untuk kedua adik laki-laki ku Alvin Cahyo Saputro dan Aditya Deswanto yang nantinya semoga kalian bisa melanjutkan pendidikan seperti aku dan bisa membahagiakan kedua orangtua kita.

Ammin Yarrobal Allamin

Terimakasih untuk teman-teman yang aku sayangi sampai saat ini kalian selalu memberikan semangat, dukungan dan doa untuk aku sampai menyelesaikan skripsi.

Terimakasih untuk almamater ku tercinta.

RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi nama Eka Fitriantika dilahirkan di Bungamayang Lampung Utara pada tanggal 07 Febuari 1996, sebagai anak pertama dari tiga saudara pasangan dari bapak Satino dan ibu Jutari.

Pendidikan yang di tempuh oleh penulis yaitu SD Negeri 2 Negara Tulang Bawang, Kecamatan Bungamayang tahun 2002-2008, SMP PG Bungamayang tahun 2008-2011, SMA Kartikatama Metro tahun 2011-2014 dan melanjutkan perguruan tinggi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2014- 2018.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode II sebagai tanda pengabdian kepada masyarakat selama 40 hari di Teluk Kiluan. Teluk Kiluan terkenal sebagai tempat wisata lumba-lumba dan pesisir pantai yang indah. Pelajaran yang sangat berharga dan tak terlupakan untuk penulis selama masa pengabdian.

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohim,

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Periode 2011-2016”** sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan, hambatan, namun dengan adanya bimbingan, dukungan serta saran dari berbagai pihak maka dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. R. R. Erlina, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuningsih, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc., sebagai Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan, kritikan, saran, dan pembelajaran serta senantiasa membimbing dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Muslimin, S.E., M.Sc. sebagai Pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan, mengkritik, dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si selaku Penguji Utama atas kesediaan

menguji, memberikan saran, kritikan serta nasehat, juga ilmu yang diberikan sehingga bisa untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Mahrinasari MS, S.E., M.Sc. sebagai Pembimbing Akademik selama penulis menjadi Mahasiswa Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
8. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas bantuan yang telah diberikan kepada Penulis.
10. Kedua orang tua ku yang paling aku sayangi bapak Satino dan ibu Jutari yang selalu doain aku, suport aku, selalu ngasih saran, serta kasih sayang yang tiada hentinya, dan adik-adik ku yang membuat aku menjadi lebih mandiri dan dewasa.
11. Saudara perempuan ku Ely Oktaviana, Terimakasih untuk waktu panjang nya selama ini dari awal SMA sampai saat ini kita masih terus bersama. Terimakasih atas bimbingannya, sarannya, curhatnya, keluh kesahnya, dan perjuangan yang selama ini.
12. Saudara perempuan ku “Sebelum Cahaya” yang aku sayangi yang telah memberi dukungan, doa, curhatan, saran, serta partisipasi selama kuliah sekaligus “Tim Hore”. Terimakasih untuk Dara Oktaviana, Clara Citra P, Anisa M.isa, Novita Ramadini, Lia Wati, Agustina Sukaleh Sukawati atas kasih sayang yang kalian berikan kepada ku.
13. Saudara perempuan ku “Cumey Club” Melani Henia, Emilda Paramita, Nenok Loriana, selama ini kita telah berjuang bersama, saling membantu, mendoakan selama kuliah dan memberikan kasih sayang yang selama ini kalian berikan kepada ku.

14. Terimakasih untuk teman-teman ku atas bantuan kalian, doa kalian, saran kalian, aku bisa nyelesain skripsi ini. Terimakasih untuk Nasta Ihdina Marvilia, Rahma Destriana, Tri wahyuning tias, Wirda Sari, dan teman-teman angkatan S1 Manajemen yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
15. Terimakasih untuk teman seperjuangan ku atas pembelajaran selama ini, bantuan, saran, bimbingan, doa kalian khususnya “REBANA” dan terimakasih untuk adik-adik ku yang selalu memberikan support, Dana, Ais, Yohana, Indah, Saula, dan lainnya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.
16. Terimakasih untuk Almamater yang kubanggakan, Universitas Lampung.

Sekian pemaparan yang penulis berikan, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga Skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca serta masyarakat pada umumnya. Amin Yarobbal Allamin.

Bandar Lampung, 21 Agustus 2018

Eka Fitriantika

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah:	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. <i>Financial intermediation</i>	8
2. Pengertian Bank Pembangunan Daerah	10
3. Bank Pembangunan Daerah dalam Otonomi Daerah	11
4. Pengertian laporan keuangan.....	12
5. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Bank.....	12
6. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	13
7. Kualitas Aktiva.....	18
8. Profitabilitas	19
9. Penelitian Terdahulu.....	20
B. Hipotesis.....	21
III. METODELOGI PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sumber Data	25
B. Definisi dan Operasionalisasi Variabel	25
1. Variabel independen (X)	25
2. Variabel dependen (Y)	26
C. Populasi dan Sampel	27

D.	Teknik Pengumpulan Data	28
1.	Studi Dokumentasi	28
E.	Metode Analisis Data	28
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	28
2.	Uji Asumsi Klasik	29
3.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	31
4.	Uji Hipotesis.....	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		35
A.	Hasil penelitian.....	35
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	35
2.	Analisis Perkembangan Profitabilitas (ROA).....	36
3.	Analisis Perkembangan Risiko Kredit.....	38
4.	Analisis Perkembangan Risiko Likuiditas.....	40
B.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	42
1.	Hasil Uji Normalitas.....	42
2.	Hasil Uji Multikoleniaritas	44
3.	Hasil Uji Autokorelasi.....	45
4.	Hasil Uji Heteroskedasitas	46
C.	Uji Pengaruh.....	46
1.	Hasil Uji Statistik F	47
2.	Hasil uji statistik R^2	47
3.	Hasil uji statistik T	48
D.	Pembahasan	50
1.	Pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas	50
2.	Pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas	51
3.	Pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas.....	52
V. SIMPULAN DAN SARAN.....		54
A.	Simpulan.....	54
B.	Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 JENIS-JENIS BANK DI INDONESIA.....	2
TABEL 1.2 PERTUMBUHAN USAHA BANK PEMBANGUNAN DAERAH.....	3
TABEL 1.3 RATA-RATA PERKEMBANGAN ROA, NPL DAN LDR BANK PEMBANGUNAN DAERAH SE-INDONESIA TAHUN 2011-2016.	4
TABEL 3.1 DAFTAR SAMPEL BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD).....	27
TABEL 3.2 UJI STATISTIK DURBIN WATSON.....	31
TABEL 4.1 HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF.....	36
TABEL 4.2 PERKEMBANGAN PROFITABILITAS.....	37
TABEL 4.3 PERKEMBANGAN RISIKO KREDIT.....	39
TABEL 4.4 PERKEMBANGAN RISIKO LIKUIDITAS.....	41
TABEL 4.5 HASIL UJI NORMALITAS.....	43
TABEL 4.6 HASIL UJI MULTIKOLENIARITAS.....	44
TABEL 4.7 HASIL UJI AUTOKORELASI.....	45
TABEL 4.8 HASIL UJI STATISTIK F.....	47
TABEL 4.9 HASIL UJI-R ²	48
TABEL 4.10 HASIL UJI STATISTIK T.....	48

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 RERANGKA PEMIKIRAN.....	21
GAMBAR 4.1 UJI NORMALITAS PROFITABILITAS PLOT	44
GAMBAR 4.2 HASIL UJI HETEROSKEDASITAS.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. DAFTAR POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH SE-INDONESIA PERIODE 2011-2016.	L-1
2. TABEL DATA <i>NON PERFORMING LOAN</i> (NPL), <i>LOAN TO DEPOSIT RATIO</i> (LDR) DAN PROFITABILITAS (ROA) PADA SAMPEL BANK PEMBANGUNAN DAERAH PERIODE 2011-2016.....	L-2
3. HASIL UJI NORMALITAS.....	L-7
5. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS.....	L-9
6. HASIL UJI MULTIKOLENIARITAS.....	L-10
7. HASIL UJI STATISTIK F.....	L-10
9. HASIL UJI STATISTIK T.....	L-11

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan disalurkan kepada masyarakat. Bank sebagai lembaga keuangan yang di percayai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dana melalui penyaluran kredit atau bentuk-bentuk lainnya. Perbankan yang mampu mempertahankan tingkat modal yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap keuntungan perbankan.

Sistem perekonomian perbankan mempunyai peran untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat (Kossoh, *et al* 2017). Tujuan utama perbankan yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang optimal sesuai dengan visi dan misi bank tersebut. Kemajuan perekonomian suatu negara dapat di ukur dari kemajuan bank tersebut (Riski, 2013).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama priode tertentu (Munawir, 2010). *Return on Asset* (ROA) digunakan sebagai proksi dalam mengukur profitabilitas suatu bank. Tingginya tingkat *Return on Asset* menunjukkan tingkat *return* (hasil) yang diterima oleh bank juga tinggi.

Salah satu kegiatan utama bank untuk meningkatkan profitabilitas adalah pemberian kredit (Prasetyo, 2015). Risiko kredit yaitu risiko akibat kegagalan klien dalam membayar kewajibannya atau tidak dapat melunasi hutang (Solihin, 2009). Risiko kredit merupakan risiko yang wajar terjadi karena salah satu usaha

inti bank yaitu pemberian kredit. Penelitian ini menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) sebagai proksi variabel independen.

Non Performing Loan (NPL) dapat mengukur kemampuan bank meminimalkan kredit bermasalah yang di hadapi (Prasetyo, 2015). Tingginya tingkat rasio *Non Performing Loan* (NPL) memiliki arti kualitas kredit suatu bank buruk dan menyebabkan kredit bermasalah semakin banyak, sehingga kerugian yang timbul akibat kredit bermasalah semakin besar (Prasetyo, 2015).

Loan to Deposit Ratio (LDR) sebagai proksi variabel independen risiko likuiditas. Peraturan Bank Indonesia No15/7/PBI/2013 menyatakan bahwa batas aman *Loan to Deposit Ratio* pada bank berkisar antara 78-100%. Risiko likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibanding dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri (Kasmir, 2012).

Jenis-jenis bank yang ada di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dapat disimpulkan sebagai berikut:

TABEL 1.1 JENIS-JENIS BANK DI INDONESIA

No	Jenis Bank	Nama Bank
1	Jenis bank berdasarkan fungsinya	Bank sentral Bank umum Bank perkreditan rakyat
2	Jenis bank berdasarkan kepemilikan	Bank milik pemerintah Bank milik swasta nasional Bank milik koperasi Bank milik campuran Bank milik asing
3	Jenis bank berdasarkan kegiatan operasional	Bank konvensional Bank syariah
4	Jenis bank menurut bentuk usaha	Bank berbentuk perseroan terbatas Bank berbentuk firma Bank berbentuk Koperasi Bank berbentuk perusahaan perseorangan

Sumber : www.zonareferensi.com

Bank pembangun daerah (BPD) merupakan salah satu lembaga keuangan yang berada di Indonesia. Bank pembangun daerah (BPD) merupakan jenis bank berdasarkan kepemilikan yaitu Bank milik Pemerintah (Daerah). Bank Pemerintah yaitu bank yang baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah. Bank Pembangunan Dearah (BPD) yaitu Bank milik pemerintah daerah yang terdapat di daerah tingkat I dan tingkat II masing-masing provinsi.

Bank pembangunan daerah perlu bertransformasi(proses perubahan) karena terdapat beberapa permasalahan bank. Tujuan dari program transformasi BPD yaitu menjadikan bank yang kompetitif, kuat dan kontribusi bagi pembangunan daerah. Agar mampu tumbuh dan bersaing sehingga lebih berperan dalam perekonomian daerah ke depan. Maka dari itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) telah menyusun kerangka Program Transformasi BPD seimbang antara aspek bisnis, risiko, dan pendukung (Publikasi OJK 25 Mei 2015 tentang Program transformasi BPD). Berikut ini adalah Tabel tentang pertumbuhan usaha bank pembangunan daerah.

TABEL 1.2 PERTUMBUHAN USAHA BANK PEMBANGUNAN DAERAH

Pos Keuangan	Posisi (Rp.Miliar)		Pertumbuhan BPD	Pertumbuhan Industri
	2013	2014	Des 13-14	Des 13-14
Total Asset	389,964	440,691	13,01%	13,34%
Total Kredit	264,541	301,456	13,95%	11,65%
Total DPK	287,709	335,957	16,77%	12,29%

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa Total aset BPD Desember 2014 mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 13,01% berada di bawah industri. Pertumbuhan ini ditopang oleh meningkatnya DPK secara signifikan sebesar

16,77% yang utamanya masih bersumber dari dana pemerintah daerah. Pertumbuhan kredit meningkat cukup tinggi sebesar 13,95% yaitu masih berupa kredit konsumtif yang artinya meningkatnya kredit tersebut membuat bank memperoleh laba yang tinggi namun ketika terjadi kredit macet akan berdampak negatif terhadap bank karena perusahaan tidak dapat memperoleh laba.

TABEL1.3 RATA-RATA PERKEMBANGAN ROA, NPL DAN LDR BANK PEMBANGUNAN DAERAH SE-INDONESIA TAHUN 2011-2016.

Rasio	Standar Bank Indonesia	2011	2012	2013	2014	2015	2016
ROA	1,5%	3,40%	3,05%	3,26%	2,99%	2,77%	3,10%
NPL	5%	2,10%	1,83%	3,10%	3,00%	5,10%	5,70%
LDR	78,100%	77,63%	84,24%	,1%	95,1%	95,1%	95,7%

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan perkembangan ROA, NPL, dan LDR pada Bank Pembangunan Daerah se-Indonesia pada tahun 2011-2016. ROA tertinggi pada tahun 2011 sebesar 3,40% namun mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar 3,05% . ROA dari tahun ketahun mengalami fluktuasi. Sedangkan NPL tahun 2011 sebesar 2,10% di tahun 2012 turun 1,87% dan tahun selanjutnya NPL mengalami kenaikan artinya nasabah tidak dapat membayar hutang dan bunganya kepada bank di karenakan terjadinya penurunan perekonomian nasabah, terjadinya inflasi . Sesuai standar Bank Indonesia NPL < 5% dikatakan sehat sedangkan > 5% tidak sehat. Hal ini menunjukkan pencapaian NPL Bank Pembangunan Daerah dapat di kategorikan tidak sehat (Kossoh, *et al* 2017).Tabel 1.3 menunjukkan perkembangan LDR tiap tahun meningkat artinya LDR bank pembangunan daerah dapat dikatakan baik karna nasabah percaya pada pihak bank tersebut untuk menanamkan modalnya ke BPD.

Berdasarkan fenomena yang terjadi serta latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia Tahun 2011-2016 (Kossoh, *at al* 2017).

Bank Pembangunan Daerah (BPD) bertujuan untuk menciptakan struktur perbankan domestik yang sehat. Bank mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong pembangunan ekonomi. Bank Pembangunan Daerah (BPD) berperan sebagai salah satu sistem perbankan nasional secara signifikan dalam konteks pembangunan ekonomi regional.

Beberapa penelitian sebelumnya terhadap masing-masing variabel penelitian tentang pengaruh variabel risiko kredit terhadap profitabilitas yang di lakukan oleh Fahrizal (2014) dan Kolapo (2012) mendapatkan hasil bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Oktaviantari, (2013) tentang pengaruh tingkat risiko perbankan Terhadap Profitabilitas memperoleh hasil berbeda dimana risiko kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Jha & Hui (2012) juga memperoleh hasil penelitian yaitu bahwa risiko kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Miadalyni (2013) mendapatkan hasil likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan tersebut berbeda dengan penelitian Audhya (2014) dimana diperoleh hasil yaitu likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam memperkaya dan memperkuat bukti empiris manajemen keuangan perbankan tentang risiko kredit

dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas (Prasetyo, 2015). Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan prositabilitas. Penelitian ini mengambil sample Bank Pembangunan Daerah (BPD) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Uraian yang telah di paparkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) periode 2011-2016”

B. Rumusan Masalah:

1. Apakah risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank pembangunan daerah (BPD) periode 2011-2016 ?
2. Apakah risiko likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank pembangunan daerah (BPD) periode 2011-2016 ?
3. Apakah risiko kredit dan risiko likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank pembangunan daerah (BPD) periode 2011-2016?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas bank pembangunan daerah (BPD) periode 2011-2016?
2. Untuk menganalisis pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas bank pembangunan daerah (BPD) periode 2011-2016?
3. Untuk menganalisis pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas secara simultan terhadap profitabilitas bank pembangunan daerah (BPD) periode 2011-2016?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Bank

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bank sebagai salah satu bahan evaluasi tentang analisis tingkat profitabilitas untuk mengetahui kinerja keuangan

2. Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis dalam memahami kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank, khususnya Bank Pembangunan Daerah (BPD).

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat berguna sebagai pembanding bagi mahasiswa yang akan meneliti judul yang sama untuk masa yang akan datang. Diharapkan dapat Diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain.

II. TINJAUAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Financial intermediation

Intermediasi keuangan dikemukakan pertama kali oleh *Schumpeter* tahun 1939, yang menyatakan bahwa intermediasi keuangan didasarkan pada meminimumkan biaya produksi dari informasi untuk memecahkan permasalahan insentif. Biaya yang timbul karena bank (*intermedier*) menerima pendelegasian dari pemilik dana untuk memonitor atas dana yang dipinjamkan kepada debitur. Menurut *Schumpeter* 1939 Semakin tinggi intermediasi bank, maka semakin baik kondisi bank.

Fungsi intermediasi keuangan muncul sebagai akibat dari mahalnya biaya monitoring, biaya likuiditas dan risiko harga (*price risk*) karena adanya informasi *asymmetric* antara pemilik dana dengan perusahaan pengguna dana sehingga dibutuhkan pihak perantara (*intermediary*) yang mampu mengakomodasi kebutuhan kedua belah pihak (Saunders, 2008).

Financial intermediary berfungsi sebagai perantara dari dua pihak yaitu pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*defisit unit*). Hal ini yang menyebabkan lembaga bank disebut sebagai lembaga kepercayaan, artinya pihak yang kelebihan dana mempercayakan sepenuhnya kepada bank untuk mengelola dananya termasuk menyalurkan kepada pihak yang kekurangan yang memerlukan dana berupa kredit. Wujud kepercayaan tersebut dalam bentuk tidak ikut campurnya pihak surplus dalam menentukan pihak defisit mana yang

layak. Keberadaan lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*) sangat penting dalam suatu sistem perekonomian moderen Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan, dijelaskan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan, disamping tetap menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjamin tingkat likuiditas juga beroperasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tingkat rentabilitas yang memadai bank. Kunci dari keberhasilan manajemen bank adalah bagaimana bank tersebut bisa merebut hati masyarakat sehingga peranannya sebagai *financial intermediary* berjalan dengan baik (Anogara, 2000).

Bank yang memiliki dana agar dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya, termasuk dalam hal memberikan kredit kepada masyarakat. Dana tersebut dapat diperoleh dari pemerintah, Bank Indonesia, pihak-pihak diluar negeri maupun masyarakat di dalam negeri. Dana yang di paling diandalkan yaitu dana dari masyarakat atau yang lazim disebut sebagai dana pihak ketiga (Dendawijaya, 2009). Dana yang dihimpun akan di salurkan kembali dalam bentuk kredit, sesuai dengan fungsi bank sebagai intermediasi. Bank harus menepatkan dana tersebut dalam bentuk kredit karena menguntungkan bagi bank. Fungsi intermediasi dapat dilaksanakan dengan optimal jika didukung permodalan yang memadai. Karena meskipun dana pihak ketiga yang dihimpun sangat besar namun apabila tidak diimbangi oleh tambahan modal maka bank akan terbatas dalam menyalurkan kreditnya.

2. Pengertian Bank Pembangunan Daerah

Di dalam Undang-Undang nomor 13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah adalah badan hukum yang berbentuk perusahaan daerah yang berhak melakukan tugas dan usaha berdasarkan peraturan daerah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan maksud khusus untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana. Tujuan tertentu Bank Pembangunan Daerah menyelenggarakan usaha-usaha antaralain :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Menyalurkan dana kemasyarakat berupa kredit.
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
4. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
6. Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel, cek atau sarana lainnya.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.

10. Melakukan penempatan dana dari nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia.
11. Melakukan piutang usaha, kartu kredit dan kegiatan wali amanat. Selain melakukan usaha-usaha di atas bank juga melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh lembaga perbankan lain sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti :
 - a. Melakukan kegiatan usaha-usaha dalam valuta asing dan atau sebagai bank devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.
 - b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal venture, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.
 - c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.

3. Bank Pembangunan Daerah dalam Otonomi Daerah

Didalam Undang-undang nomor 13 tahun 1962, BPD merupakan salah satu alat kelengkapan Otonomi Daerah di bidang keuangan/perbankan dan menjalankan usahanya sebagai Bank Umum sebagai mana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai alat kelengkapan Otonomi Daerah, Bank Pembangunan Daerah mempunyai tugas antara lain :

- 1) Sebagai alat penggerak, pendorong laju pembangunan di daerah.

- 2) Sebagai pemegang kas daerah dan melakukan penyimpanan uang daerah.
- 3) Sebagai salah sumber pendapatan daerah

4. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan (Kasmir, 2003). Dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (*assets*) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki disisi aktiva (Kasmir, 2003). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Kasmir, 2003).

5. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Bank

Suatu perbankan memiliki beberapa jenis laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan standar yang telah ditentukan (Kasmir, 2003):

1. Neraca

Merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan bank pada tanggal tertentu (Kasmir, 2003). Posisi tersebut yaitu posisi aktiva (harta), pasiva (Kewajiban dan Ekuitas) suatu bank (Kasmir, 2003).

2. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak (*Irrevocable*) dan harus dilakukan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi (Kasmir, 2003).

3. Laporan Laba Rugi

Merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank

dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan (Kasmir, 2003).

4. Laporan Arus Kas

Merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas (Kasmir, 2003).

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Merupakan laporan yang berisi catatan tersendiri mengenai Posisi Devisa Neto, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya (Kasmir, 2003).

6. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank adalah kondisi keuangan dan manajemen bank diukur melalui rasio-rasio hitung. Tingkat kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, yaitu pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank, dan bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank-bank yang ada di Indonesia (Lasta, *at al* 2014). Kesehatan bank merupakan kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajiban dengan baik dan dengan cara-cara yang sesuai peraturan perbankan yang berlaku (Lasta, *at al* 2014).

Metode Pendekatan RGEK Pedoman perhitungan selengkapnya diatur dalam Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No/13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Tahap-tahap penilaian dalam metode RGEK boleh disebut model penilaian kesehatan bank dengan sarat

menejemen risiko. Apabila CAMEL adalah penilaian terhadap *Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity & Sensitivity to Market Risk*, dalam penilaian pendekatan RGEC menurut Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Pasal 7 faktor-faktor penilaiannya:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)

Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren, kualitas menejemen resiko dan tingkat risiko dalam operasional bank.

1) Risiko kredit

Risiko Kredit didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya. Risiko kredit dapat timbul karena beberapa hal:

- Adanya kemungkinan pinjaman yang diberikan oleh bank atau obligasi (surat hutang) yang dibeli oleh bank tidak terbayar.
- Tidak dipenuhi kewajiban bank terlibat dalam pihak lain, misal kegagalan memenuhi kewajiban pada kontrak *derivative*.
- Penyelesaian (*settlement*) dengan nilai tukar, suku bunga, dan produk *derivative*.

Penelitian ini menggunakan tingkat risiko kredit yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kredit bermasalah dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Kredit bermasalah yaitu suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup mengukur sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah dijanjikan. Setiap bank harus mampu mengelola kreditnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kredit bermasalah (Solihin, 2009). Bank Indonesia (BI) melalui

peraturan Bank Indonesia No 17/11/PBI/2015 menetapkan bahwa rasio kredit bermasalah (NPL) adalah sebesar 5% kriteria penilaian tingkat kesehatan rasio *non performing loan* (NPL). Taswan 2015 menyatakan bahwa rumus NPL sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2) Risiko Pasar

Suatu risiko yang timbul karena menurunnya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor-faktor pasar. Rasio pasar dihitung dengan menggunakan rasio *interest rate risk* (Surat Edaran Bank Indonesia) Sudarini, 2005. Rumus IIR sebagai berikut :

$$\text{IRR} = \frac{\text{Rate Sensitive Assets}}{\text{Rate Sensitive Liabilities}} \times 100\%$$

3) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas menggunakan *loan to deposit ratio* sebagai rasio untuk mengukur kemampuan bank memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi. Kewajiban tersebut berupa *call money* (peminjaman dana jangka pendek) yang harus dipenuhi pada saat adanya kewajiban kliring (atas kesepakatan untuk suatu transaksi hingga selesainya pelaksanaan) (Sudarini, 2005). Sebagaimana rasio likuiditas yang digunakan dalam perusahaan secara umum juga berlaku bagi perbankan untuk membayar hutang-hutangnya kembali kepada deposannya. Pada sisi pasiva, bank harus mampu memenuhi kewajiban kepada nasabah, jika simpanan mereka yang ada di bank di tarik maka sisi aktiva bank harus menyanggupi pencairan kredit yang telah di sepakati (Sudarini, 2005).

Rasio likuiditas yang lazim digunakan dalam dunia perbankan terutama diukur dari *loan to deposit ratio* (LDR). Risiko likuiditas terjadi karena adanya *rush* penarikan dana secara serentak yang dapat mengakibatkan kebangkrutan

bank. Menurut Kasmir 2010, LDR dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

4) Risiko Operasional

Risiko kerugian yang diakibatkan oleh kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia dan sistem, atau sebagai akibat dari kejadian eksternal.

5) Risiko Hukum

Risiko dari ketidak pastian tindakan atau tuntutan atau ketidak pastian dari pelaksanaan atau interpretasi dari kontrak hukum atau peraturan.

6) Risiko Strategik

Risiko yang disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal.

7) Risiko Kepatuhan

Risiko yang disebabkan oleh ketidak patuhan suatu bank untuk melaksanakan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku.

8) Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari perspektif negatif terhadap bank.

2. Good Corporate Governance (GCG)

Penilaian dalam faktor GCG dalam pendekatan RGEC didasarkan dalam tiga aspek utama yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance output*. *Governance structure* mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.

Governance process mencakup fungsi kepatuhan bank, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi audit intern dan ekstern, penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal, penyediaan dana kepada pihak terkait dan dana besar, serta rencana strategis bank. Aspek terakhir *governance output* mencakup transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG yang memenuhi Prinsip “*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness* (TARIF)” (Lasta, *at al* 2014).

3. *Earnings* (Rentabilitas)

Earnings adalah salah satu penilaian kesehatan bank dari sisi rentabilitas. Indikator penilaian rentabilitas adalah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM). Karakteristik bank dari sisi rentabilitas adalah kinerja bank dalam menghasilkan laba, kestabilan komponen-komponen yang mendukung *core earning*, dan kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa depan dapat dinilai dengan *return on assets*. Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 rumus ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EBIT}{TOTAL ASSET} \times 100\%$$

4. *Capital* (Permodalan)

Capital atau permodalan memiliki indikator antara lain rasio kecukupan modal. Bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai *profil* supaya lebih mudah mengontrol keluar masuk dana bank. Risiko yang disertai dengan

pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik. Rasio kecukupan modal *capital adequacy ratio* merumuskan CAR sebagai

berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

7. Kualitas Aktiva

Dendawijaya 2009, Kualitas aktiva dalam tingkat kolektibilitas dari aktiva produktif. Aktiva Produktif adalah semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Pengelolaan dana dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank, termasuk biaya bunga, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya.

1. *Non Performing loan* (NPL)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah dari keseluruhan kredit yang diberikan oleh bank. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2. Aktiva Produktif Bermasalah (APB)

Aktiva produktif bermasalah merupakan aktiva produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola total aktiva produktifnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar jumlah aktiva produktif bank yang bermasalah sehingga menurun

tingkat pendapatan bank dan ber pengaruh pada kinerja bank.

Rumus yang digunakan untuk mengukurnya APB sebagai berikut:

$$APB = \frac{\text{Aktiva produktif yang bermasalah}}{\text{Total aktiva produktif}} \times 100\%$$

8. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu (Munawir, 2010). Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktiva. Semakin besar ROA menunjukkan peningkatan yang dicapai maka semakin baik posisi bank dari segi penggunaan asset (Munawir, 2010).

Analisis profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang *notabene* adalah profit motif. Berdasarkan latar belakang penelitian dan sumber referensi profitabilitas sebagai tolak ukur perkembangan suatu perbankan dengan cara pemberian kredit. Pemberian kredit salah satu usaha yang paling menguntungkan bagi laba perusahaan. Selain itu juga ada faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan lainnya yaitu *Loan to Deposit Ratio*(LDR).

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2012). Standar yang diberikan Bank Indonesia No.6/9/PBI/2004 ROA >1,5% dalam kerangka penilaian kesehatan bank. Semakin besar ROA bank semakin

besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin efisien bank tersebut dari segi penggunaan aktiva di dalam menghasilkan *profit*.

$$ROA = \frac{EET}{TOTALASSET} \times 100\%$$

9. Penelitian Terdahulu

Referensi yang telah penulis baca dari penelitian terdahulu dapat di jadikan bahan pertimbangan bagi penulis untuk menulis skripsi agar lebih baik. Penelitian terdahulu di rangkum menjadi beberapa rangkuman dalam tabel berikut ini:

TABEL 2.1 RANGKUMAN PENELITI TERDAHULU

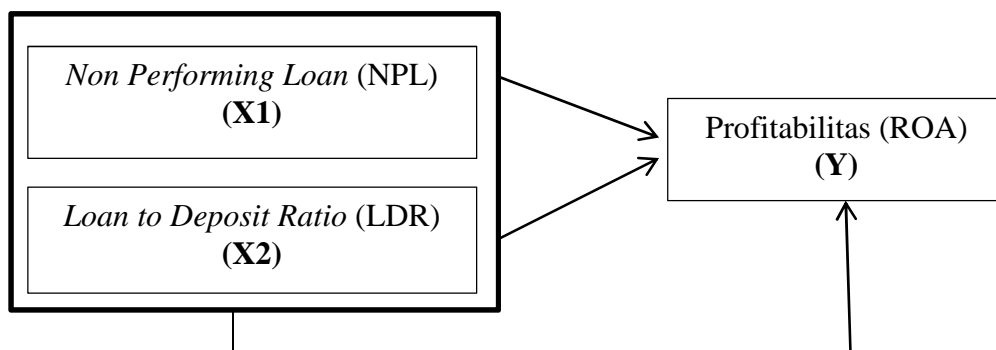
No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil
1	Nusantara (2009)	Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas bank (Perbandingan Bank Umum <i>Go Public</i> dan Bank Umum <i>Non Go Public</i> di Indonesia periode tahun 2005-2007)	NPL dan BOPO berpengaruh negatif sedangkan CAR, LDR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan pada bank bank <i>non go public</i> hanya satu variabel yaitu LDR yang mempengaruhi besarnya ROA
2	Dwi Agung Prasetya (2015)	Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas PT BPD Bali.	Risiko kredit dan efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Risiko likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
3	Andreina maria kossoh (2017)	Pengaruh <i>Non Performing Loan (NPL)</i> , <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Loan to Deposits Ratio (LDR)</i> terhadap profitabilitas pada bank pembangunan daerah (BPD) SE-Indonesia tahun 2011-2015	Variabel NPL, CAR, LDR berpengaruh signifikan. Variabel NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Sedangkan Variabel LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4	Nurhayati S. Panu (2017)	Analisis Komperasi Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah <i>Go Public</i> dan <i>Non Go Public</i> berdasarkan <i>Risk Profile</i> , <i>Earning</i> dan <i>Capital</i> periode 2013-2015	Tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan antara BPD <i>Go Public</i> pada tahun 2013-2015 di ukur berdasarkan <i>Rick Profile</i> , <i>Earning</i> , <i>Capital</i> . BPD <i>Go Public</i> dan BPD <i>Non Go Public</i> merupakan bank yang sehat

Sumber : Kumpulan Skripsi dan Jurnal yang dijadikan sebagai acuan

B. Rerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan risiko kredit dan risiko likuiditas sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Bank pembangunan daerah sebagai objek dari penelitian ini, dan datanya dari laporan keuangan periode 2011 - 2016. Berdasarkan penelitian-penelitian empiris maupun riset mengenai variabel-variabel independen maupun dependen dihasilkan dari penelitian terdahulu dan teori yang mendukung.

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya. Risiko likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Maka peneliti tertarik untuk menjadikan NPL sebagai risiko kredit dan LDR sebagai risiko likuiditas terhadap Profitabilitas (ROA).



GAMBAR 2.1 RERANGKA PEMIKIRAN

B. Hipotesis

RGEC merupakan sistem penilaian tingkat kesehatan industri perbankan terbaru yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia berdasarkan faktor-faktor *Risk profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*. Penilaian penerapan manajemen risiko sebagai mana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia, menjelaskan ada delapan risiko yang dihitung dalam penilaian risiko

dan penerapan risiko perbankan. Risiko yang dihitung diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategi, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Penelitian ini hanya berfokus pada risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Non Performing Loan (NPL) merefleksikan besarnya risiko kredit yang dihadapi bank, semakin kecil *Non Performing Loan* (NPL) maka semakin kecil risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Dengan demikian apabila suatu bank mempunyai *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya. Indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPL yang dihadapi bank (Lasta, *at al* 2014)

Risiko kredit yang diprosikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA). Sehingga maka semakin besar *Non Performing Loan* (NPL), akan mengakibatkan menurunnya *Return On Asset* (ROA), yang juga berarti kinerja keuangan bank yang menurun karena risiko kredit semakin besar. Begitu pula sebaliknya, jika *Non Performing Loan* (NPL) turun maka *Return On Asset* (ROA) akan semakin meningkat. Sehingga kinerja keuangan bank dapat dikatakan semakin baik. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H1 = Risiko Kredit berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia periode 2011-2016.

Risiko likuiditas adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil diserahkan oleh bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka *Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil (Riski, 2011). Akan tetapi sebaliknya jika semakin rendah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit.

Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Dengan meningkatnya laba maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat karena laba merupakan komponen yang membentuk *Return On Asset* (ROA) (Sudarini, 2005). Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H2 = Risiko Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia periode tahun 2011-2016.

Pengaruh secara simultan resiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas dapat diketahui dengan menggunakan uji statistik yang akan dilakukan pada penelitian ini untuk melihat sejauh apa pengaruh kedua variabel tersebut. Sesuai dengan dengan latar belakang penelitian, dapat disusun suatu logika bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dijadikan sebagai proksi resiko kredit

pada perbankan, berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Jadi jika *Non Performing Loan* (NPL) naik, maka *Return On Asset* (ROA) akan menurun begitu juga sebaliknya, jika *Non Performing Loan* (NPL) turun maka *Return On Asset* (ROA) perbankan yang tercatat di BI akan naik. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan sebagai proksi faktor likuiditas suatu bank.

Loan to Deposit Ratio (LDR) mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), jadi semakin tinggi rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka semakin tinggi pula *Return On Asset* (ROA) sehingga profitabilitas juga akan mengalami kenaikan. Begitupula sebaliknya, jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami penurunan maka *Return On Asset* (ROA) juga akan turun sehingga profitabilitas yang tercatat di BI juga turun. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H3 = Risiko kredit dan risiko likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia periode tahun 2011-2016.

III. METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber data penelitiannya menggunakan data sekunder atau tidak langsung. Penelitian ini dilakukan menguji hipotesis tentang pengaruh dari dua variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 sebagai alat untuk mengolah data.

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal. Penelitian ini mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Peneliti menggunakan variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sedangkan variabel dependennya *Return on Asset* (ROA) (Kossoh, *et al* 2017). Penelitian ini dilakukan di Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia periode 2011-2016, data sekundernya diambil dari website resmi otoritas jasa keuangan (www.ojk.go.id)

B. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis yang diuji maka variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah dari keseluruhan kredit yang diberikan oleh bank. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

b. Risiko Likuiditas

Menurut Kasmir, 2010 (*loan to deposit ratio*) LDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi. Kewajiban tersebut berupa *call money* (peminjaman dana jangka pendek) yang harus dipenuhi pada saat adanya kewajiban kliring (atas kesepakatan untuk suatu transaksi hingga selesainya pelaksanaan)

Rasio likuiditas yang lazim digunakan dalam dunia perbankan terutama diukur dari *loan to deposit ratio* (LDR). Risiko kekurangan likuiditas terjadi karena adanya *rush* penarikan dana secara serentak yang dapat mengakibatkan kebangkrutan bank. Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah profitabilitas, dengan menggunakan profitabilitas dari kinerja keuangan yang terdapat di laporan keuangan tahunan bank pembangunan daerah pada tahun 2011 - 2016 yang terdaftar di OJK.

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu (Munawir, 2010). Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$ROA = \frac{EBIT}{TOTAL\ ASSET} \times 100\%$$

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 26 Bank Pembangunan Daerah se-Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia. Sampling Jenuh (*sensus*) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan peneliti adalah semua populasi yaitu 26 Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia (bi.go.id) periode tahun 2011 sampai dengan 2016 (Kossoh, *et al* 2017).

TABEL 3.1 DAFTAR SAMPEL BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)

No	Nama Bank	No	Nama Bank
1	Bank Aceh	14	BPD Maluku dan Maluku Utara
2	BPD Bali	15	BPD Nusa Tenggara Barat
3	BPD Bengkulu	16	BPD Nusa Tenggara Timur
4	Bank DKI	17	BPD Papua
5	BPD Jambi	18	BPD Riau dan Kepri
6	BPD Jawa Tengah	19	BPD Sulawesi Tenggara
7	BPD Jabar dan Banten	20	BPD Sulsel dan Sulbar
8	BPD Jawa Timur	21	BPD Sulawesi Tengah
9	BPD Kal-Tim dan Kal-Ut	22	BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo
10	BPD Kalimantan Tengah	23	BPD Sumatera Barat
11	BPD Kalimantan Barat	24	BPD Sumsel dan Babel
12	BPD Kalimantan Selatan	25	BPD Sumatera Utara
13	BPD Lampung	26	BPD Yogyakarta

Sumber : www.ojk.go.id

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi data dari Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bank Indonesia yang diperoleh dari situs www.bi.go.id dan www.ojk.go.id.

2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka yang merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka serta literatur-literatur lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pengujian hipotesis dan model analisis.

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif yang mencakup beberapa macam. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu variabel yang dilihat dari nilai mean, standar deviasi, nilai maksimum (Widarjono, 2013). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terdapat dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan masalah.

Data penelitian diperoleh dari web resmi Otoritas Jasa Keuangan (Ojk.go.id). Data tersebut benar-benar berdasarkan realita laporan keuangan bank pembangunan daerah se-Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS. Sebelum analisis linier

dilakukan, data diuji dulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi digunakan untuk tidak terdapat masalah *normalitas*, *multikolinearitas*, *heteroskedastisitas*, dan *autokorelasi*.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa didalam model regresi yang digunakan tidak terdapat *multikolonieritas*, *heteroskedastisitas* dan *autokolerasi* serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Gujarati, 2010).

a). Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Mengantisipasi agar tidak terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Uji statistik digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji *statistic jarque-bera test*. Uji ini memiliki ketentuan yaitu apabila nilai probabilitas JB (*jarque-bera*) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka data residual terdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai probabilitas JB lebih kecil dari tingkat signifikansi = 0,05 maka data residual tidak terdistribusi secara normal (Gujarati, 2010).

Model regresi baik adalah model regresi yang data residualnya terdistribusi secara normal, namun untuk data yang memiliki sampel besar lebih dari 100 seperti jenis data panel, data residual normal sulit untuk didapatkan sehingga

apabila sampel besar maka asumsi kenormalan atas data residual dapat diabaikan (Gujarati, 2010).

Normal atau tidaknya distribusi residual, dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis: H_0 : Data residual terdistribusi normal.

H_a : Data residual tidak terdistribusi normal.

b). Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan linear antar variabel independen. Menurut Widarjon 2013, model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat hubungan linear antar variabel independen. Indikasi adanya multikolinearitas dalam sebuah model regresi ditunjukkan dengan adanya nilai koefisien determinasi (R^2) yang tinggi tetapi variabel independen banyak yang tidak signifikan. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai korelasi parsial antar variabel independen, apabila nilai korelasi parsial kurang dari atau sama dengan 0,85 maka tidak ada masalah multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai korelasi parsial lebih dari 0,85 maka diduga terdapat masalah multikolinearitas (Widarjono, 2013).

c). Uji Heteroskedasitas

Menurut (Widarjono, 2013), uji heteroskedasitas menguji apakah dalam model regresi varian dari variabel residual bersifat konstan atau tidak, apabila dalam sebuah model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas maka akan mengakibatkan nilai varian tidak lagi minimum sehingga mengakibatkan *standard error* yang tidak dapat dipercaya dan hasil regresi dari model tidak dapat

dipertanggung jawabkan. Model regresi yang baik adalah yang bersifat heteroskedasitas (Widarjono, 2013).

d). Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat diuji dengan menggunakan *DW test (Durbin-Watson test)*. *DW test* dilakukan dengan cara membandingkan nilai *DW* hitung (d) dengan nilai d_L dan d_U pada tabel *Durbin-Watson*. Tabel 3.2 menjelaskan mengenai *rule of thumb* dari *DW test* sebagai berikut (Widarjono, 2013).

TABEL 3.2 UJI STATISTIK DURBIN WATSON

Nilai Statistik d	Hasil
$0 < d < d_L$	Ada Autokorelasi Positif
$d_L < d < d_U$	Tidak Dapat Diputuskan
$d_U < d < 4 - d_U$	Tidak Ada Autokorelasi
$4 - d_U < d < 4 - d_L$	Tidak Dapat Diputuskan
$4 - d_L < d < 4$	Ada Autokorelasi Negatif

Keterangan: Nilai d_U dan d_L dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson

yang bergantung pada banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas menggunakan analisis regresi berganda. Uji statistik regresi linear berganda dikatakan model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik, baik *multikolinieritas*, *autokorelasi*, dan *heteroskedasitas*, teknik regresi linier berganda yang dimasukkan variabel independen dan dependen ke dalam model persamaan regresi (Widarjono, 2013). Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS dengan persamaan beriku:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Risiko Kredit

X₂ = Risiko Likuiditas

et = *Error Term*

4. Uji Hipotesis

a). Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Widarjono,2013). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variasi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R² pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Menurut (Widarjono, 2013).jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R² negatif maka nilai adjusted R² dianggap bernilai 0. Secara matematis jika nilai R² = 1, maka adjusted R² = 1 sedangkan R² = 0, maka Adjusted R² = (1-k)/(n-k). Jika k>1, maka adjusted R² akan bernilai negatif.

b). Uji F (uji simultan)

Menurut (Widarjono, 2013). uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan didalam model secara bersamaan atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini hipotesis yang ditentukan adalah dasar pengambilan keputusan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan *p-value* dengan taraf signifikan sebesar 0.05 adalah sebagai berikut :

Jika $p\text{-value} < 0.05$, maka H_0 diterima. Artinya, berpengaruh signifikan secara simultan.

Jika $p\text{-value} > 0.05$, maka H_0 ditolak. Artinya, tidak berpengaruh signifikan secara simultan.

c). Uji T (uji parsial)

Menurut (Widarjono,2013), uji parsial pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan adalah pada 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan *p-value* pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan sebesar 0,05 adalah sebagai berikut :

Jika $p\text{-value} > 0.05$, maka H_0 ditolak. Artinya, tidak berpengaruh signifikan secara parsial.

Jika $p\text{-value} < 0.05$, maka H_0 diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia periode 2011-2016. Variabel risiko kredit di uji oleh *non performing loan* (NPL), Sedangkan variabel risiko likuiditas di uji oleh *loan to deposit ratio* (LDR). Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai alat uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 16.0. Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel X1 yang diukur dengan *Non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia tahun 2011-2016, dengan demikian H1 diterima. Hal ini menyatakan bahwa apabila NPL meningkat maka profitabilitas akan menurun dan sebaliknya.
2. Variabel X2 yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia tahun 2011-2016, dengan demikian H2 diterima . Hal ini menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas yaitu kemampuan bank dalam mengelola likuiditasnya dan dapat dilihat dari data LDR bank yang rata-rata masih berada pada ketentuan Bank Indonesia 78-100%.

3. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas sehingga H3 yang menyatakan bahwa Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia tahun 2011-2016, dengan demikian H3 diterima.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia selama priode 2011-2016.

Variabel *Non Performing Loan* (NPL) merupakan kemampuan perusahaan penyaluran kredit ke pihak debitur yang besar dan menjadi bermasalah. Sehingga bank harus menjaga tingkat kesehatannya. Tingkat NPL yang tinggi membuat bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas. Risiko kredit merupakan risiko yang wajar terjadi mengingat salah satu usaha inti bank itu sendiri adalah pemberian kredit, sehingga manajemen bank harus bisa mengoptimalkan pemberian kredit untuk mengurangi tingkat NPL yang dihadapi.

Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan kemampuan perusahaan untuk menyalurkan kredit secara optimal dan efisien, ketika jumlah kredit yang disalurkan meningkat, maka pendapatan dari kredit akan naik dan meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat LDR menunjukkan lembaga keuangan tersebut berada dalam kondisi *ilikuid*, sedangkan tingkat LDR rendah menunjukkan bank dalam kondisi *likuid*. Keadaan *ilikuid* terjadi apabila bank tidak menyalurkan kredit secara efisien sehingga melebihi ketentuan batas aman LDR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 78-100%, hal tersebut mengakibatkan bank kesulitan untuk memenuhi jangka pendeknya.

B. Saran

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah se-Indonesia

Bank Pembangunan Daerah se-Indonesia seharusnya lebih mengoptimalkan risiko kredit dengan cara menyalurkan kredit kepada nasabah agar memperoleh laba yang optimal.

Risiko likuiditas disarankan untuk menambah modal dari pihak ketiga agar dapat menyalurkan nilai kredit lebih besar kepada nasabah dan memperoleh profit yang tinggi dengan cara memperketat peraturan pengembalian dana berdasarkan peraturan Bank Indonesia No 3/1/PBI/2001 Tentang Proyek Kredit Mikro (PKM).

2. Bagi peneliti selanjtnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain yang tidak dicantumkan didalam penelitian ini, seperti variabel *Net Interest Margin* (NIM), kualitas aktiva produktif, serta diharapkan mampu menambah referensi terhadap variabel-variabel yang diteliti. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambah rentang waktu penelitian agar dapat memperluas penelitian dan menghasilkan analisis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA:

- Andreina maria kossoh, Magantar maryam dan W.J. Ogi imelda, 2017. “Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposits Ratio (LDR)* terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Se-Indonesia tahun 2011-2015”. *Jurnal EMBA* vol 5 No 2 September 2017.Hal 271-2730.
- Anogara, Sinungan. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifandi, Aga Fajar, 2017. “Analisis pengaruh Bank Size, PDRB, CAR, NIM, LDR dan BOPO terhadap *Non Performing Loan* Bank Pembangunan Daerah”. *Skripsi* .Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Audhya, Rahayu Kartika Dewi Putu. 2014. Pengaruh Perputaran Kas, LDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas Pada LPD Desa Bondalem. *E-Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(1), h: 169-
- Brighan, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh Terjemah oleh Ali Akbar Yulianto Buku Dua. Jakarta : Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dwi agung prasetya , Ni putu ayu dermayanti. 2015. “Pengaruh risiko kredit, likuiditas, kecukupan modal, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali”. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol 4 No 9. 2015
- Elviani, Sri. 2012. “Pengaruh Risiko Kredit Yang Diberikan Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia”. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. hal. 971 – 1000.
- Fahrizal. 2014. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Periode 2010-2012. *E-Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(10), h: 3067-3077
- Fitrianto, Hendradan Wisnu Mawardi. 2006. “Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Eefek Jakarta”. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*. Vol 3, No 1, Hal 8-10.

- Gujarati, Damodaran. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta. Salemba Empat.
- Harmono, 2011. *Manajemen Keuangan (Berbasis Balanced Scorecard)*
- Jha, Suvita., and Hui, Xiaofeng. 2012. A Comparison of Financial Performance of Commercial Banks: A Case Study of Nepal. *African Journal of Business Management*, 6(25), pp: 7601-7611.
- Kasmir, 2003 *Manajemen perbankan Ed 1 Cet 4* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
-,2010. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
-,2011. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Persada
-,2012. *Bank dan Lembaga lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kolapo, T. Funso., Ayeni, R. Kolade., and Oke, M. Ojo. 2012. Credit Risk and Commercial Banks' Performance in Nigeria: A Panel Model Approach. *Australian Journal of Business and Management Research*, 2(2), pp: 31-38
- Lasta, Arifin dan Nuzula, 2014. "Tingkat Analisis Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governence, Earnings, Capital)*". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 13. No 2 Agustus 2014
- Miadalyni, Putu Desi. 2013. Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Loan to Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. *E-Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*,
- Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty
- Nurhayati S. Panu, 2017. "Analisis Komperasi Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah Go Public dan *Non Go Public* berdasarkan *Rick Profile, Earning* dan *Capital* periode 2013-2015". *Jurnal*
- Nusantara, 2009. "Analisis Pengaruh NPL, CAR,LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia periode tahun 2005-2007)". *Jurnal*
- Oktaviantari, Luh Putu Eka. 2013. Pengaruh Tingkat Risiko Perbankan Terhadap Profitabilitas Pada BPR di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(12), hal:
- Paramitha, Karisma Dewi Ni Nym, IWayan Suwendra, dan Fridayana Yudiaatmaja. 2014. "Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public* Periode 2010-2012". *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*.

Jurusan Manajemen, Volume 2. Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Riski Ananda, Putri. 2011. "Analisis Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Program S1 Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Riski, 2013. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* ISSN 2302-89912 Vol. 2 No 8 July 2013 <http://ojs.unud.ac.id>
- Saunders, Antony, Garnett M. Millon., (2008), *Financial Institutions Management : A Risk Management Approach*, Sixth Edition, McGraw-Hill International Edition, New York.
- Scholtens, bert and Dick Van Wenssveen. (2003), *THE THEORY OF FINANCIAL INTERMEDIATION*, SUERF – The European Money and Finance Forum, Vienna.
- Schumpeter, J. A., 1939. *Business Cycles: A Theoretical, Historical, and Statistical Analysis of the Capitalist Process*. New York: McGraw-Hill.
- Sofyan, Sofriza. 2003. "Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia". *Media Riset Bisnis & Manajemen*. Vol.2, No. Desember, pp.194-219.
- Solihin, Ismail 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta :Erlangga.
- Sudarini, sinta 2005. "Penggunaan rasio keuangan dalam memprediksi laba pada masa yang akan datang". *Jurnal Akuntansi Manajemen*. Vol XVI. No 3 Desember 2005.
- Suyono, Agus. 2005. "Analisis Rasio-Rasio Bank yang Berpengaruh Terhadap Return On Assets (Studi Empiris Bank Umum Indonesia Periode 2001-2003)". *Tesis*. Program Magister Manajemen. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Taswan 2015. *Akuntansi Perbankan* Edisi III cetakan 4. Yogyakarta : STIM YPKN
- Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan : Transaksi dalam Valuta Rupiah*.
- Varawaty, Jaya ade kemala dan Widiati yolanda. 2017. "Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Efisiensi Operasi dan Tingkat Ekonomi Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah di Pulau Sumatera". *Jurnal Akuisisi* Vol 13 No 1. April 2017.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*, Ekonosia, Jakarta.

.....www.bi.go.id.2018 (Diakses pada tanggal 23 Oktober 2017)

.....www.ojk.go.id.2018 (Diakses pada tanggal 23 Oktober 2017)